

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA JARA MARA PATI**

Oleh

I Gusti Agung Ayu Diah Damayanti, NIM 1918011015

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi ketika seseorang memiliki tekanan darah di atas 140/90 mm Hg setelah dilakukan pemeriksaan berulang. Kondisi tersebut jarang menunjukkan gejala sehingga banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya sedang mengalami hipertensi hingga akhirnya menimbulkan dampak yang mematikan. Data yang diperoleh dari Kemenkes RI menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan umur, paling tinggi ditemukan pada lansia. Stres merupakan salah satu faktor resiko hipertensi yang dapat dikontrol. Kejadian stres juga banyak dialami oleh lansia terutama pada lansia yang tinggal di panti sosial akibat kurangnya dukungan sosial dan perubahan pada lingkungan serta fungsi tubuh sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di panti sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Wera Jara Mara Pati. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling pada lansia dengan rentang usia 61-95 tahun. Variabel penelitian ini adalah tingkat stres yang diukur dengan kuesioner DASS-42 dan kejadian hipertensi. Data disajikan secara univariat dan bivariat dan dianalisis dengan uji korelasi pearson dengan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS-25. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 34 lansia 13 orang mengalami stres, dan 19 orang beresiko serta mengalami hipertensi. Berdasarkan analisis korelasi didapatkan bahwa, tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan hipertensi pada lansia dengan nilai $p=0,852$ untuk hubungan tingkat stres dengan tekanan darah sistolik dan nilai $p = 0,370$ untuk hubungan tingkat stres dengan tekanan darah diastolik. Walaupun tidak terdapat hubungan, namun ada kencerungan pasien dengan stres mengalami peningkatan tekanan darah sehingga faktor stres tetap harus dijaga agar terkendali.

Kata kunci: hipertensi, stres, lansia

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND
HYPERTENSION INCIDENCE IN THE ELDERLY IN SOCIAL
INSTITUTIONS TRESNA WERDHA JARA MARA PATI**

By

I Gusti Agung Ayu Diah Damayanti, NIM 1918011015

Department of Medicine

ABSTRACT

Hypertension is a condition when a person has blood pressure above 140/90 mm Hg after repeated examinations. This condition rarely shows symptoms, so many people do not realize that they are experiencing hypertension, which can lead to death. Data obtained from the Indonesian Ministry of Health showed that the prevalence of hypertension based on age was highest in the elderly. Stress is a controllable risk factor for hypertension. Events of stress are also experienced by many elderly, especially the elderly who live in social institutions due to lack of social support and changes in the environment and body functions, so this study aims to determine the relationship between stress and the incidence of hypertension in the elderly in social institutions. The type of research used is observational analytic with a cross sectional approach. The population of this study were the elderly living in the Tresna Wera Jara Mara Pati Social Institution. Sampling was carried out using total sampling technique in the elderly with an age range of 61-95 years. The variables of this study were stress levels as measured by the DASS-42 questionnaire and the incidence of hypertension. Data were presented univariately and bivariately and were analyzed by Pearson correlation test using Microsoft Excel and SPSS-25. Based on the results of the study, it was found that out of 34 elderly people, 13 people experienced stress, and 19 people were at risk and experienced hypertension. Based on the correlation analysis, it was found that there was no relationship between stress levels and hypertension in the elderly with $p = 0.852$ for the relationship between stress levels and systolic blood pressure and $p = 0.370$ for the relationship between stress levels and diastolic blood pressure. Even though there is no relationship, there is a tendency for patients with stress to experience an increase in blood pressure so that stress factors must still be kept under control.

Keywords: hypertension, stress, elderly